

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada tes awal, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai terendah sebesar 25 (dalam skala 10-100) dan nilai tertinggi sebesar 75 dengan rata-rata 48,36. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki penguasaan kosakata bahasa Jerman yang cukup.
2. Pada tes akhir, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 93 dengan rata-rata 86,76. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki penguasaan kosakata bahasa Jerman yang lebih baik setelah perlakuan.

Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen diperoleh nilai uji t (signifikan) sebesar 11,64. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,64 > 2,0639$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah menerima perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media permainan *Labyrinth* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman, diperlukan suatu pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

Media ini dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif bagi guru untuk mengajarkan kosakata baru bahasa Jerman, karena dapat menstimulasi daya pikir untuk mengembangkan ide atau gagasan.

2. Saran bagi siswa

Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, sebaiknya siswa dibiasakan untuk belajar secara kooperatif agar siswa dapat belajar bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugasnya, baik secara individual maupun secara berkelompok dan juga siswa dapat *sharing* kemampuan dengan teman-temannya.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti lain yang akan meneliti bidang yang sama, dapat menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam mempelajari keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu dapat menggunakan sampel yang jumlahnya relatif lebih banyak dan dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.